

ABSTRAK

Tumbuh kembang anak usia sekolah ditentukan oleh pemberian nutrisi yang optimal pada anak, khususnya pada usia sekolah, karena anak pada usia sekolah sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan fisik yang sehat. Survei awal pada bulan Desember 2022 yang dilakukan peneliti pada 20 siswa dengan usia 9-12 tahun di SDN Dr Soetomo V/327 Kelurahan Dr Soetomo Kecamatan Tegalsari Surabaya di dapatkan hasil 16 (9 siswi dan 7 siswa) mempunyai kebiasaan jajan sembarangan. Hasil tersebut menyatakan bahwa 11 siswa yang terdiri dari 4 perempuan dan 7 laki-laki memiliki berat badan lebih (gemuk atau overweight). 3 siswa yang terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki-laki memiliki berat badan kurus serta 6 diantaranya memiliki berat badan normal. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan perilaku jajan dengan berat badan pada anak usia 9-12 tahun di SDN Dr Soetomo V/327.

Desain yang digunakan pada penelitian ini studi korelasi dengan pendekatan metode *cross sectional*. Populasi penelitian ini anak sekolah usia 9-12 tahun yang bersedia menjadi responden sejumlah 200. Sampel dari penelitian ini sebagian anak sekolah usia 9-12 tahun yang hadir saat dilakukan penelitian sejumlah 133. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Variabel penelitian ini perilaku jajan dan berat badan, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran IMT. Analisa data menggunakan uji statistik *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku anak sering jajan sebesar 71% dan berat badan kurus hampir setengahnya 49%. Hasil uji nilai statistik *Rank Spearman* dengan nilai $r=0,004$ bahwa terdapat hubungan antara perilaku jajan dengan berat badan di SDN Dr Soetomo V/357 Kelurahan Dr Soetomo Kecamatan Tegalsari Surabaya.

Anak usia 9-12 Tahun di SDN Dr Soetomo V/357 sebagian besar memiliki kebiasaan sering jajan, berat badan kurus dan terdapat hubungan antara perilaku jajan dan berat badan pada anak usia 9-12 tahun. Wali murid/orang tua dapat membiasakan anak untuk sarapan pagi di rumah, membawakan bekal untuk anak, memberikan saku minimal untuk anak. Diharapkan dengan begitu anak tidak akan sering jajan di sekolah.

Kata Kunci: Perilaku jajan, berat badan, anak sekolah dasar